



Kabar INKLUSI

NAWALA PROGRAM INKLUSI | EDISI 8 | OKTOBER-DESEMBER 2025

NO-ONE IS LEFT BEHIND *Tidak Ada Satu pun yang Tertinggal*



Mitra Perempuan INKLUSI Serukan Respons Bencana Inklusif di Sumatra

Koalisi mitra INKLUSI—Konsorsium PERMAMPU dan Institut KAPAL Perempuan—menyerukan penanganan banjir dan longsor yang cepat, inklusif, dan transparan di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat. Fokus seruan ini mencakup percepatan evakuasi, pemenuhan kebutuhan spesifik, pencegahan kekerasan berbasis gender, pelibatan organisasi perempuan, serta transparansi data dan anggaran.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/ResponsInklusif

Dialog Dubes Australia-Sekolah Perempuan Morotai: Dorong Kepemimpinan Inklusif



Duta Besar Australia Rod Brazier mengunjungi Desa Tiley Pantai, Pulau Morotai, untuk berdialog dengan anggota Sekolah Perempuan dan pengelola Pos Pengaduan, serta menyaksikan langsung penguatan kepemimpinan perempuan berbasis komunitas yang didukung Program INKLUSI.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/DubesAustraliadiMorotai

Wakil Dubes Australia Kunjungi PRYAKKUM, Dukong Penguatan Keadilan Disabilitas



Wakil Duta Besar Australia Gita Kamath mengunjungi Pusat Rehabilitasi Yayasan Kristen untuk Kesehatan Umum (PRYAKKUM) di Yogyakarta, untuk melihat langsung upaya memperkuat layanan dan kebijakan inovatif serta inklusif bagi penyandang disabilitas—termasuk akses kerja layak dan layanan dasar.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/WadubesAusPRYAKKUM

Mitra INKLUSI Berbagi Praktik Baik Kesetaraan Disabilitas di AAC 2025

Dalam sesi “Addressing Disability Equity and Rights” di Australasian AID Conference 2025, Bappenas bersama tiga mitra INKLUSI—Aisyiyah, SIGAB, dan PRYAKKUM—berbagi praktik baik, tantangan, serta strategi memperkuat perencanaan nasional, layanan berbasis HAM, pengorganisasian komunitas, dan kemitraan lintas aktor demi kebijakan yang lebih inklusif.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/INKLUSI-AAC2025





BERITA

Wisuda Akademi Paradigta 2025 Rayakan Penggerak Ekonomi Inklusif



Sebanyak 142 peserta dari tujuh wilayah lulus dari Akademi Paradigta Indonesia (API) Kelas Kewirausahaan pada Desember 2025. Program Yayasan PEKKA ini memperkuat perempuan kepala keluarga, kelompok marginal, dan penyandang disabilitas sebagai pelaku dan pemimpin ekonomi.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/WisudaParadigta

Mitra INKLUSI di ICSF 2025: Perkuat Gerakan Interseksional



Dalam Indonesia Civil Society Forum (ICSF) 2025 di Jakarta, Institut KAPAL Perempuan dan Kemitraan mengampu sesi yang membahas strategi gerakan sosial berbasis interseksionalitas untuk mendorong demokrasi inklusif dan keadilan sosial.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/INKLUSI-ICSF2025

Pasar Kolaboraya 2025: Ruang Aksi Inklusif dan Kolaboratif



Sejumlah mitra INKLUSI berpartisipasi dalam Pasar Kolaboraya 2025 di Yogyakarta—festival lintas isu yang memperkuat jejaring, memantik inovasi, dan mendorong aksi inklusif yang berdampak.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/INKLUSI_Kolaboraya

Penulis Muda 'Aisyiyah Diasah Menjadi Agen Narasi Kesetaraan



Sebanyak 24 penulis muda, termasuk penyandang disabilitas, mengikuti pelatihan menulis berperspektif GEDSI untuk memperkuat peran mereka sebagai agen perubahan.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/PenulisMudaAisyiyah

Jambore Orang Muda 2025 Suarakan Isu Lingkungan dan Anak



Lakpesdam PBNU dan PKBI mengumpulkan lebih dari 150 orang muda dari 17 provinsi untuk memperkuat kepemimpinan mereka dalam isu lingkungan dan perlindungan anak melalui dialog lintas komunitas dan jejaring gerakan.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/INKLUSI-Jambore

Dari Lapangan ke Kebijakan: Pekerja Migran Ambil Peran



Migrant CARE memperingati Hari Migran di Banyuwangi dengan menggelar Musrenbang Tematik dan dialog kebijakan bersama 300 peserta, untuk mendorong partisipasi pekerja migran dalam pembangunan serta perlindungan hak mereka dan keluarganya.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/HariPekerjaMigran25

4 Program Kemitraan Australia-Indonesia Dorong Ekosistem Digital yang Aman dan Inklusif



Menutup rangkaian 16 Hari Anti-Kekerasan terhadap Perempuan, empat program Kemitraan Australia-Indonesia—INKLUSI, INOVASI, KONEKSI, dan SKALA—menggelar temu wicara “Ekosistem Digital yang Aman dan Inklusif bagi Perempuan, Anak Perempuan, dan Anak” di Taman Ismail Marzuki, Jakarta. Acara ini mempertemukan perwakilan pemerintah, masyarakat sipil, kelompok disabilitas, satuan pendidikan, peneliti, dan mitra pembangunan.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/EkosistemDigitalAmanInklusif



PRYAKKUM Wujudkan Keadilan Sosial bagi Difabel di Desa NTT



“Kami belajar bahwa warga difabel juga bagian dari desa ini dan punya hak yang sama.”

— Jufrison Sairo, (Kepala Desa Kadi Wano)

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/PRYAKKUM_NTT

Tata Ulang Hidup: Perjalanan Ages dari LPKA ke King Barbershop



“Dukungan keluarga itu sangat penting. Saya merasa beruntung; tidak semua anak di LPKA punya itu.”

— Ages, mantan Anak Berhadapan dengan Hukum

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/LPKABengkulu



Model Inklusif untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Rentan



Hasil kolaborasi Program INKLUSI dan Direktorat PKPM Bappenas ini menyajikan model pembangunan masyarakat yang inklusif dan adaptif, serta merangkum praktik baik untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pemberdayaan yang responsif terhadap tantangan sosial-ekonomi.



Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/INKLUSIPKPMBappenas

Panduan Inklusif untuk Berinteraksi dengan Perempuan Disabilitas



Diterbitkan oleh Konsorsium PERMAMPU, buku saku ini menyajikan praktik inklusif dalam berinteraksi dengan perempuan penyandang disabilitas dan kelompok marginal, sekaligus mendorong penghormatan terhadap martabat dan pemberdayaan mereka.



Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/BukuSakuPERMAMPU



Modul Si Jaka: Ayah dan Kesehatan Keluarga

Disusun oleh 'Aisyiyah, modul ini mendorong peran aktif ayah dalam mendampingi ibu hamil, pengasuhan anak, pemenuhan gizi, dan pencegahan stunting—sebagai wujud kasih sayang dan komitmen membangun keluarga sehat dan berdaya.



Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/ModulSiJaka



Cerita Perubahan dari Tujuh Daerah untuk Masyarakat Inklusif

Diterbitkan oleh Yayasan BaKTI, publikasi ini merangkum pengalaman, tantangan, dan praktik baik dari tujuh daerah (2022–2023) yang ditulis langsung oleh tim program dan mitra lokal dalam upaya mewujudkan masyarakat yang lebih inklusif.



Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/BaKTI_MenujuMasyarakatInklusif

SIGAB Rilis Podcast “Komunitalks” Bersama RRI



Dalam rangka Pekan Inklusi Difabel 2025, SIGAB bekerja sama dengan RRI Pro 2 FM merilis siaran “Komunitalks” yang membahas pentingnya inklusi disabilitas untuk mewujudkan masyarakat adil dan setara.



Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/SIGAB-Komunitalks

Podcast “Suara PEKKA”: Akses Keadilan Lewat Layanan KLIK



Sinar ini mengulas KLIK, layanan bergerak yang membantu perempuan miskin dan keluarganya mengakses layanan dasar seperti identitas hukum dan perlindungan sosial.



Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/KlikPEKKA

NO-ONE IS LEFT BEHIND *Tidak Ada Satu pun yang Tertinggal*

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat yang Inklusif, atau INKLUSI, berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam pembangunan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia, serta manfaat yang mereka peroleh dari pembangunan tersebut. INKLUSI bekerja sama dengan pemerintah dan mitra-mitra masyarakat sipil untuk mendorong upaya memajukan kesetaraan gender, hak-hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial. INKLUSI mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam mencapai masyarakat yang inklusif dengan mendukung rencana pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. INKLUSI merupakan program kemitraan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia yang berlangsung selama 8 tahun (2021 - 2029) dengan anggaran hingga AUD 120 juta. Program ini bermitra dengan 11 organisasi masyarakat sipil Indonesia, 8 lembaga penelitian, dan jaringan mereka yang tersebar di 33 provinsi, 130 kabupaten/kota, >800 desa di Indonesia.

